

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “Studi Analisis Putusan Hakim Nomor 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg dalam Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Golongan I di Pengadilan Negeri Tulungagung ditinjau dari Hukum Islam” ini ditulis oleh Ana Khoirun Ni'mah, NIM. 2822133002, Pembimbing Dr. H. Asmawi, M. Ag.

Kata Kunci : Putusan hakim, penyalahgunaan Narkotika Golongan I, Hukum Islam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena peredaran dan penyalahgunaan narkotika yang semakin hari kian meningkat dan berdampak bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi dan politik. Layaknya sebagai budaya bangsa, bahkan putusan hakim pun tak memberikan efek jera terhadap pelaku penyalahgunaan narkotika. Penegakan hukum yang diberikan pada hukum positif adalah dengan jalan memberikan hukuman yang berat yang bersifat *in abstracto* bukan *in concreto* berdasarkan pertimbangan-pertimbangan hukum yang dibuat oleh Hakim. Lain halnya hukuman tersebut dalam Hukum Islam yang memiliki tata aturan dan dasar pertimbangan sendiri dalam menjatuhkan hukuman terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkotika.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana putusan hakim nomor : 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg dalam tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I di Pengadilan Negeri Tulungagung ? (2) Apakah dasar pertimbangan hakim dalam menentukan putusan nomor : 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg dalam tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I di Pengadilan Negeri Tulungagung ? (3) Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap putusan hakim nomor : 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg dalam tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I di Pengadilan Negeri Tulungagung ?.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui putusan hakim dan dasar pertimbangan hakim dalam perkara nomor : 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkotika golongan I di Pengadilan Negeri Tulungagung serta mengkaji hukum islam terhadap pelaksanaan putusan nomor : 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg.

Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis penelitian dengan melibatkan diri secara langsung mengamati proses persidangan. Sedangkan wawancara dan dokumentasi digunakan untuk menggali data yang lebih spesifik terkait dengan dasar pertimbangan hakim, putusan hakim dalam kasus pidana tersebut, sarana prasarana dan dokumen instansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa putusan majelis hakim nomor 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg menyatakan terdakwa secara sah dan bersalah menggunakan narkotika Golongan I dengan hukuman penjara selama 3 bulan. Hakim dalam menjatuhkan putusan dengan mencari kebenaran formil dan materiil selama dipersidangan yang dijadikan dasar dalam pertimbangan Hakim yakni

berupa alat bukti sesuai dengan Pasal 184 ayat (1) KUHP (keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk, keterangan terdakwa) dan barang bukti atas tindak pidana, serta dakwaan dan tuntutan penuntut umum. Putusan penjara dalam hukum positif ini jika dalam hukum Islam hanya dipandang sebagai hukuman alternatif (pilihan) saja bukan sebagai hukuman utama. Namun hukuman ini dalam hukum Islam disebut hukuman *ta'zir* yang sanksinya ditetapkan oleh penguasa (hakim) hakim yang memiliki wewenang dalam menjatuhkan putusan. Yang dalam hal ini memiliki tujuan yang sama yakni memberi efek jera kepada pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba.

ABSTRACT

Thesis with the title of "Judicial Decision Analysis Study Number 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg in the Case of Narcotics Abuse Class I at the Tulungagung District Court in terms of Islamic Law" was written by Ana Khoirun Ni'mah, NIM. 2822133002, who was guided by H. Asmawi, M. Ag.

Keywords: Judge's verdict, Narcotics abuse class I, Islamic Law

This research is based on the phenomenon of the narcotics circulation and narcotics abuse which increase and affect the social life, culture, economy and politics. As if as the nation's culture, even the judge's decision does not give a wary effect for the perpetrators of narcotic abuse. Law enforcement given to positive law is to provide severe punishment that is *in abstracto* rather than *in concreto* based on the legal considerations made by the Judge. It is different with the punishment of Islamic Law which has its own rules system and own rules consideration in imposing penalties on the crime of narcotics abuse.

This thesis focuses on (1) How is the verdict of number : 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg in the crime of drug abuse class I in Tulungagung District Court? (2) What is the basis of the judge's consideration in determining the decision number : 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg in the crime of drug abuse class I in Tulungagung District Court? (3) How is the review of Islamic law against the verdict of judge number : 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg in the crime of drug abuse class I in Tulungagung District Court?

The purpose of this research is to know the decision of judge and the basis of judges consideration in case number : 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg against crime of narcotic abuse class I in Tulungagung District Court along with studying Islamic law against execution of decision number : 360 /Pid.Sus/2016/PN Tlg.

The researcher uses the method of observation, interview and documentation. Observation was used to facilitate the researcher in conducting analysis of research by involving themselves directly observes the court process. Whereas interview and documentation were used to extract more specific data that related to the basis of judge's considerations, judge's rulings in the criminal cases, infrastructure facilities and agency document.

The result of the research shows that the decision of the panel of judges number 360/Pid.Sus/2016/PN Tlg declared the defendant legally and guilty of using Group I drugs with a prison sentence of 3 months. Judge in judgement by seeking formal and materialism during the rial as the basis of judge's consideration in the form of evidence in accordance with Article 184 paragraph (1) of the Criminal code (witness testimony, expert statement, letter, guidance, statement of defendant) and evidence of acts criminal, and prosecution and prosecution. The prison sentence in this positive law if in Islamic law is only seen an alternative punishment (option) alone not as a primary punishment. But this punishment in Islamic law is called the punishment of ta'zir whose sanctions are

stipulated by the judge of the judge who has the authority to decide. Which in this cas has teh same goal that gives a deterrent effect to the perpetrators of criminal acts of narcotics abuse.